

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Kemajuan suatu negara atau bangsa sangat ditentukan oleh pelaksanaan pendidikan (proses pendidikan) di negara tersebut. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu pendidikan yang harus diutamakan. Salah satu factor penting yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan adalah kegiatan membaca. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari suatu yang ditulis (Kumullah, 2019, p. 37).

Pendidikan berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif membuat kanpotensi dirinya untuk mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendaliandiri, kepribadian, kecerdasan, akhlakmulia, dan keterampilan yang diharapkan dirinya serta warga (Neolaka, 2017, pp. 2-3). Dari Edgar Dalle menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan perjuangan sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat serta pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajar dan latihan yang berlangsung disekolah serta luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa supaya bisa mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara permanen untuk masa yang akan datang”

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik. Kemampuan dasar tersebut meliputi kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta memberikan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kemampuan dasar yang diajarkan di sekolah dasar melalui berbagai mata pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia (Handayani, 2020, p. 143).

Media dalam Heinick, dkk (Anitah, 2019, p. 6.3) merupakan alat saluran komunikasi. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “*medium*” yang secara harfiah berarti (*a receiver*). Mencontohkan media ini, seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak (*printed materials*), computer, dan instruktur.

Media yang digunakan dalam penelitian adalah media *Flash Card*. Media *Flash Card* Mukhtar (Kasari, 2020, p. 99) merupakan kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar, sedangkan menurut Budden, dkk Dalam sumber lain menjelaskan *flash card* merupakan kartu yang cerah dan berwarna-warni yang dapat membuat dampak yang nyata pada pelajar visual.

*Flash card* Sadiman (Kumullah, 2019, p. 38) merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam upaya meningkatkan belajar membaca siswa dengan cara memperlihatkan pada siswa tersebut kata dalam setiap kartu secara cepat (1 detik/kata). Pelajaran membaca dengan menggunakan *Flash card* yaitu suatu metode atau cara yang digunakan oleh pendidik atau guru yang memanfaatkan kartu-kartu

berseri atau bergambar atau kartu-kartu huruf dalam upaya peningkatan belajar membaca siswa (Sukartiningsih, 2014).

Pembelajaran membaca permulaan Evans (Kumullah, 2019, p. 37) tujuannya adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Pelaksanaan membaca permulaan di kelas 2 Sekolah Dasar dilakukan dalam dua tahap, yaitu membaca periode tanpa buku dan membaca dengan menggunakan buku (Abdurrahman, 2012).

Membaca Syatauw, G.R. dkk (Havisa, 2021, p. 24) merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. Membaca permulaan sebagai keterampilan dasar membaca bagi siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui pengetahuan. Sedangkan menurut Somadoyo Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk mengambil serta memahami arti yang terkandung dalam bahan tulis.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 01 Ulak Kemang dengan menemui Ibu Yulisma Fauziah, S.pd, SD wali kelas II, hal ini dapat dilihat dari 25 siswa, ada 7 siswa yang dapat membaca, sedangkan 18 siswa belum dapat membaca. Hal ini dapat disebabkan masalah yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca diantaranya, kurangnya minat membaca siswa, siswa tidak memperhatikan proses pembelajaran, siswa ribut saat proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak memahami menyambung kata, kurangnya media yang hanya digunakan untuk belajar membaca bagi siswa. Upaya yang dapat dilakukan perlu adanya media yang

digunakan variatif dan efektif yang disukai siswa dan dapat meningkatkan kemampuan membaca. Hal ini terlihat indikator-indikator sebagai berikut: menyebutkan isi teks pendek yang dibacakan dengan benar, membaca kembali teks pendek yang berkaitan dengan keragaman benda dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Adapun kajian relevan yang mendukung oleh penelitian Rahma Kumullah (2019), “Peningkatan Membaca Permulaan Melalui Media *Flash Card* Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses dan keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media *flash card* pada siswa kelas I SD Inpres Paccerrakkang Kota Makasar. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca permulaan melalui penggunaan media *flash card* pada siswa kelas I SD Inpres Paccerrakkang mengalami peningkatan dengan baik. Hal ini terbukti dari pencapaian rerata pada pratindakan persentasenya sebesar 41,38%, pada siklus I meningkat menjadi 58,62% dan siklus II menjadi 82,76%. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media *flash card* membaca permulaan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian, dan media pembelajaran.

Partijem (2017), “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Flannel Pintar Kelompok A Tk Negeri Pembina Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui Flanel pintar pada kelompok A2 TK NEGERI Pembina Bantul. Jenis penelitian ini adalah

Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif yang menggunakan model Kemmis & Mc Taggart.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat meningkatkan setelah diberikan tindakan menggunakan flannel pintar yang dilakukan secara bersamaan dengan teman menyerupai perlombaan, serta pemberian *reward* secara kongkret yakni memberikan bintang dari kertas berwarna yang ditempel di papan karya. Peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sebesar 16,6% dan, dari siklus II mengalami peningkatan sebesar 41,6%. Anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik sebelum tindakan berjumlah 2 anak 16,6%, pada siklus I berjumlah 6 anak 34,4% dan siklus II berjumlah 11 anak 91,6%.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat, waktu penelitian, dan media pembelajaran.

Shalatsi Havisa (2021), yang berjudul “Pengaruh Metode Suku Kata Menggunakan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”. Skripsi ini memiliki tujuan yaitu : untuk mengetahui pengaruh metode suku kata menggunakan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. Jenis penelitian yaitu Kuantitatif dengan metode Eksperimen.

Hasil Penelitian ini menggunakan instrument berupa RPP, Lembar Observasi, dan instrument tes membaca permulaan serta media kartu huruf. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pre test 58,93 dan nilai post test 80,86.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan kemampuan membaca permulaan. Sedangkan perbedaan terletak pada tempat waktu penelitian, dan media pembelajaran.

Dari urian diatas dapat peneliti simpulkan bahwa proses mengajar guru harus memiliki keterpaduan yang memerlukan pengetahuan dan perencanaan yang seksama sehingga kemampuan membaca siswa tercapai dengan baik. Hal itu bisa dilakukan dengan pemilihan media pembelajaran yang kreatif. Salah satu media yang bisa digunakan adalah media *Flash Card* . Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH MEDIA *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 2 SD NEGERI 01 ULAK KEMANG”**

## **1.2 Masalah Penelitian**

### **1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah**

Agar masalah penelitian ini terarah, maka yang perlu dilakukan pembatasan lingkup masalah yaitu :

- a. Siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian adalah adalah siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang tahun ajaran 2022/2023.
- b. Materi yang akan di ajarkan pada siswa yakni tema bermain di lingkunganku pada subtema bermain di rumah teman pada kompetensi dasar menguraikan kosakata dan konsep tentang keragaman benda berdsarkan bentuk dan

wujudnya dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, visual, dan eksplorasi lingkungan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Adakah pengaruh media *Flash Card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yaitu:

#### a) Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai pengaruh media *flash card* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 01 Ulak Kemang.

#### b) Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi siswa

Bagi siswa dengan penggunaan media *flash card* diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan membaca. Sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah dalam mengembangkan potensi dirinya, karena itu keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh siswa.

## 2. Bagi guru

Dapat menggunakan media *flash card* sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam pembelajaran membaca serta memudahkan guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

## 3. Bagi sekolah

Dapat memberikan media alternatif yang dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar disekolah.

## 4. Bagi Penelitian selanjutnya

Untuk menerapkan ilmu yang didapat selama duduk dibangku perkuliahan dan sebagai bekal bagi peneliti ketika menjadi guru agar menggunakan berbagai media pembelajaran khususnya media *flash card* dalam pembelajaran membaca.